



# PEMERINTAH KABUPATEN SUMBAWA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Manggis No. 2 Sumbawa Besar Telp. (0371) – 21215 Fax (0371) - 21072  
Laman : <http://disdikbud.sumbawakab.go.id/>

---

Nomor : 400.14.4.3/3/DIKBUD/2026  
Lampiran : 2  
Hal : Panduan Teknis Hardiknas Tahun 2026

Yth. Kepala SD dan SMP Negeri/Swasta se-Kabupaten Sumbawa  
di –  
Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menyambut Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) Tahun 2026, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa telah menetapkan rangkaian kegiatan peringatan dengan tema "Bersama Ayah/Ibu Kami Terlindungi".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Panduan Teknis Pelaksanaan Kegiatan Hardiknas Tahun 2026 untuk dijadikan acuan baku bagi seluruh satuan pendidikan dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan, mulai dari rangkaian festival hingga upacara puncak.

Kami mengharapkan setiap satuan pendidikan dapat memedomani panduan terlampir agar seluruh nilai filosofis dan teknis pelaksanaan dapat berjalan dengan selaras, tertib, dan khidmat di seluruh wilayah Kabupaten Sumbawa.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Sumbawa Besar, 26 April 2026  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Sumbawa,



Budi Sastrawan, S.IP., M.Si  
NIP. 19730706 200312 1 011

PANDUAN TEKNIS PELAKSANAAN KEGIATAN HARDIKNAS TAHUN 2026  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SUMBAWA

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan yang berkualitas hanya dapat terwujud apabila ekosistem sekolah mampu menjamin keamanan fisik maupun psikologis bagi setiap peserta didik. Menanggapi dinamika anak yang kian kompleks, khususnya terkait isu perundungan (*bullying*) dan kekerasan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sumbawa telah melakukan langkah fundamental melalui uji sosiometri di sejumlah SMP Negeri di Sumbawa Besar. Data tersebut memberikan peta akurat mengenai potensi kerentanan siswa, keberadaan kelompok eksklusif, serta identifikasi figur kepemimpinan di kalangan remaja.

Sebagai tindak lanjut strategis, peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tahun 2026 dijadikan momentum untuk memperkuat sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat melalui tema "Bersama Ayah/Ibu Kami Terlindungi". Program ini menggeser paradigma penanganan masalah anak dari prosedur administratif menuju pendekatan batiniah yang mendalam.

## II. TUJUAN

- Rekoneksi Emosional : Memulihkan ikatan batin antara orang tua dan anak sebagai fondasi utama perlindungan anak.
- Intervensi Berbasis Dialog : Menyediakan ruang bagi anak untuk memvalidasi keresahan sosial mereka melalui dukungan moral keluarga.
- Mobilisasi Komitmen Kolektif : Menggalang janji setia dari seluruh pemangku kepentingan untuk menjaga anak dari pengaruh negatif.

## III. TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### Tahap 1: Festival Permainan Rakyat Sumbawa (29 April 2026)

Kegiatan ini bertujuan menghidupkan kembali kearifan lokal sebagai media interaksi sehat antara anak, guru, dan orang tua.

- Jenis Permainan : Satuan pendidikan menyelenggarakan ragam permainan rakyat seperti Balogo, Main Hadang, Main Pake, Iwak, dan permainan tradisional lainnya.
- Prosesi : Permainan dilakukan secara berkelompok di mana setiap tim wajib terdiri dari kombinasi ayah/ibu dan anak untuk menciptakan kolaborasi fisik yang harmonis.
- Esensi : Mencairkan sekat komunikasi melalui kegembiraan bermain guna membangun rasa saling percaya (*trust*).

### Tahap 2: Satu Jam Bersama Ayah/Ibu di Sekolah (30 April 2026 - Pagi)

Sebuah ruang inklusi emosional untuk mendengarkan suara hati anak secara mendalam.

- Prosesi : Ruang kelas diubah menjadi ruang privasi keluarga. Dalam durasi satu jam, anak diberikan ruang seluas-luasnya untuk menyampaikan curahan hati kepada orang tua mengenai hal hal yang selama ini ingin disampaikan kepada ayah/ibu.

Esensi : Berfungsi sebagai instrumen validasi atas temuan sosiometri. Orang tua hadir sebagai pendengar aktif yang memberikan rasa aman bagi anak.

### **Tahap 3: Malam Seribu Cahaya (30 April 2026 - Malam)**

Puncak kontemplasi dan pengukuhan komitmen moral di lingkungan sekolah.

Kontemplasi : Pemadaman cahaya total selama 5 menit untuk merenungkan (Blackout) kerapuhan masa depan anak tanpa perlindungan.

Ikrar Setia : Seluruh peserta menyalakan cahaya senter HP secara serentak. Seorang tokoh lokal yang berpengaruh tampil memandu pembacaan janji setia yang diikuti oleh seluruh orang tua untuk menjaga pribadi anak dari segala pengaruh negatif.

Sumpah Kolektif : Guru dan tokoh masyarakat turut mengikrarkan sumpah untuk memastikan lingkungan sekolah dan sekitarnya bebas dari perundungan.

Untuk mengawali kegiatan ini, sekolah dapat menampilkan berbagai atraksi kesenian tradisional Sumbawa atau pemutaran film sebelum prosesi inti.

### **Tahap 4: Upacara Peringatan Hardiknas (2 Mei 2026)**

Sebagai penutup dari seluruh rangkaian penguatan karakter dan perlindungan anak.

Prosesi : Pelaksanaan upacara bendera secara serentak di seluruh satuan pendidikan (SD dan SMP) se-Kabupaten Sumbawa.

Esensi : Meneguhkan kembali semangat Hari Pendidikan Nasional sebagai momentum kebangkitan pendidikan yang memanusiakan manusia dan menjunjung tinggi martabat serta keamanan setiap peserta didik.

## **IV. PENUTUP**

Panduan ini menjadi acuan operasional bagi seluruh satuan pendidikan di Kabupaten Sumbawa. Dengan menyatukan data saintifik sosiometri, wibawa kearifan lokal, serta ketulusan komitmen keluarga pada puncak upacara Hardiknas, kita melangkah bersama mewujudkan masa depan anak Sumbawa yang bahagia, bermartabat, dan terlindungi.

Sumbawa Besar, 24 April 2026  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Kabupaten Sumbawa,



Budi Sastrawan, S.IP., M.Si  
NIP. 19730706 200312 1 011